

PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN MEMBUAT POLA JAHITAN PADA KELOMPOK JAHIT DASAWISMA

Norlihna Hidayati, Tuti Wediawati

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
norlihnahidayati23@gmail.com

Abstract

Stitch Pattern Making Training is one of the implementation of the Community Empowerment and Development Program which aims to improve the skills of dasawisma sewing groups in order to encourage community economic independence. The results of the training activities training activities showed that participants managed to understand the material well and improve their skills as seen from the work produced by the participants. skills as seen from the work produced by the participants. Participants also showed a high level of creativity in producing a fashion work. This training is in the form of material delivery and direct guidance from the training instructor, using three stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. This training has a positive impact on positive impact on the economic aspect, especially for community independence, with the potential to create new business opportunities for the local economy, creation of new business opportunities for the local economy. The program should empowerment and community development programs programs can provide various kinds of training to improve the ability of the community around the company that can support the increase in economic independence and provide supporting facilities for more optimal results, economic independence and provide supporting facilities for more optimal results.

Keywords: Training, Skills, Sewing, Community Empowering and Development.

Abstrak

Pelatihan Pembuatan Pola Jahitan merupakan salah satu implementasi dari Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kelompok jahit dasawisma dalam rangka mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Hasil dari kegiatan pelatihan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta berhasil memahami materi dengan baik dan meningkatkan keterampilan yang terlihat dari hasil karya yang dihasilkan oleh peserta. keterampilan yang terlihat dari hasil karya yang dihasilkan oleh peserta. Peserta juga menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam menghasilkan sebuah karya busana. Pelatihan ini berupa penyampaian materi dan bimbingan langsung dari instruktur pelatihan, dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap dampak positif terhadap aspek ekonomi, terutama bagi kemandirian masyarakat, dengan potensi terciptanya peluang usaha baru bagi ekonomi lokal, terciptanya peluang usaha baru bagi ekonomi lokal. Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat hendaknya dapat memberikan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di sekitar perusahaan yang dapat mendukung peningkatan kemandirian ekonomi dan memberikan fasilitas pendukung untuk hasil yang lebih optimal.

Keywords: Pelatihan, Keterampilan, Menjahit, Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) adalah suatu upaya dalam rangka mendorong peningkatan pendidikan, kesehatan, perekonomian, sosial budaya, dan lingkungan kehidupan masyarakat agar tingkat kehidupannya menjadi lebih baik dan mandiri, baik secara individual maupun kelompok. Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang berada di sekitar kawasan industri pertambangan.

Dalam hal ini, perusahaan dapat menjadi *fasilitator* yang dapat menunjang peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar perusahaan. Selain melaksanakan operasi produksi, perusahaan juga wajib melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap lingkungan di sekitarnya melalui program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan bagian dari implementasi komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan guna menyeimbangkan konsep *Triple Bottom Line*, yang mana perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*Profit*), tetapi juga harus terlibat dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat (*People*), serta berperan aktif dalam melestarikan dan menjaga lingkungan sekitarnya (*Planet*) (Taufiq & Iqbal, 2021). Fokus pemberdayaan masyarakat melalui program Pemberdayaan dan Pengembangan masyarakat adalah dengan membangun hubungan sosial yang baik dengan masyarakat yang diwilayahnya terdapat suatu usaha untuk nantinya diberikan binaan guna

memberdayakan masyarakat setempat, sehingga perusahaan turut terlibat di dalamnya.

PT Trisensa Mineral Utama atau yang sering disebut sebagai PT TMU merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara. Lokasi kegiatan pertambangan PT TMU terletak di Desa Batuah dan Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai perusahaan penambangan batubara, PT TMU telah menyediakan Program PPM yang merupakan sebuah pemenuhan kewajiban terhadap regulasi pemerintah serta salah satu upaya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Coporate Social Responsibility/CSR*). Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan kebutuhan masyarakat desa. Peranan program PPM merupakan program yang strategis karena bersifat investasi sosial yang sejajar dengan investasi lain dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya komunitas rumah tangga miskin dan komunitas yang terkena dampak langsung dari operasi perusahaan. Pengaruh dari program PPM ini dapat meningkatkan kinerja produksi perusahaan karena terbangun komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat. Salah satu desa yang menjadi sasaran dari program PPM PT TMU adalah Desa Tani Harapan dengan 8 program utama yaitu pendidikan, kesehatan, pendapatan rill, kemandirian ekonomi, sosial budaya,

kelembagaan, lingkungan, dan infrastruktur.

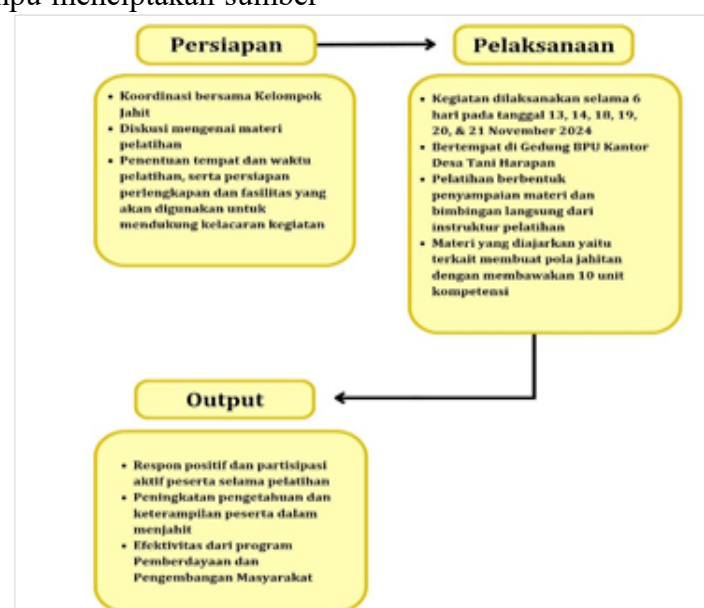
Berdasarkan hasil survey Rencana Induk Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (RIPPM), Kemandirian ekonomi masyarakat berada di posisi ke dua terendah dengan persentase kurang baik sebanyak 43% yang menunjukkan bahwa kemandirian ekonomi masyarakat masih sangat rendah. Oleh karena itu, PT TMU merancang program yang dapat menunjang kemandirian ekonomi yang harapannya nanti masyarakat dapat menjadi pelaku usaha yang mandiri dan tidak bergantung pada bantuan eksternal. Program yang diinisiasi oleh perusahaan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat adalah dengan mengadakan pelatihan keterampilan, salah satunya adalah pelatihan menjahit bagi kelompok Jahit Dasawisma Dusun Harapan Sejahtera, Desa Tani Harapan.

PT TMU mengadakan pelatihan menjahit tujuannya untuk mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan sehingga mereka tidak hanya bergantung pada bantuan langsung, tetapi juga mampu menciptakan sumber

penghasilan yang berkelanjutan. Melalui program ini, perusahaan memberikan pelatihan yang terstruktur dengan didampingi oleh instruktur pelatihan untuk memberikan materi dan praktek langsung yang dilakukan selama 6 hari. Dengan adanya program ini, harapannya kelompok jahit Dasawisma dapat meningkatkan keterampilan dan memproduksi hasil karya yang berkualitas, memiliki daya saing, dan dapat dipasarkan secara luas.

METODE

Metode Pelaksanaan pada kegiatan ini adalah penyampaian materi dan bimbingan langsung kepada Kelompok Jahit Dasawisma Dusun Harapan Sejahtera sebagai peserta pelatihan dengan capaian keberhasilan kegiatan (output) adalah peningkatan keterampilan peserta dalam mempraktekkan materi yang diberikan. Adapun pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam pelatihan ini adalah PT TMU sebagai penyelenggara, pemerintah desa, dan instruktur pelatihan. Berikut adalah bagan alir metode pelaksanaan kegiatan pelatihan:



Gambar 1: Bagan Alir Metode Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Membuat Pola Jahitan merupakan salah satu implementasi dari Program PPM bidang kemandirian ekonomi oleh PT TMU dalam rangka untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan juga keterampilan kelompok jahit dengan ilmu baru yang didapatkan melalui pelatihan menjahit. Sebelum dilaksanakannya kegiatan pelatihan, PT TMU terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Kelompok Jahit Dasawisma untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan yaitu tempat dan waktu pelaksanaan serta materi pembelajaran yang akan dibawakan pada saat pelatihan, hingga ditetapkan membuat pola jahitan sebagai materi yang akan dibawakan pada saat pelatihan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 6 hari pada tanggal 13,14,18,19,20, & 21 November 2024 bertempat di Gedung Serbaguna Kantor Desa Tani Harapan. PT TMU dalam kegiatan ini bertindak sebagai penyelenggara, dengan dipandu oleh 2 instruktur pelatihan dari PT Roda Seni Antaqha dan diikuti oleh 8 orang peserta dari Kelompok Jahit Dasawisma Dusun Harapan Sejahtera Desa Tani Harapan yang semuanya berstatus sebagai ibu rumah tangga. Hari Pertama merupakan acara pembukaan kegiatan pelatihan yang dihadiri oleh Perwakilan PT Trisensa Mineral Utama, Kepala Desa Tani Harapan, Ketua BPD Desa Tani Harapan, Ketua PKK Desa Tani Harapan, Instruktur Pelatihan, Peserta Pelatihan, dan Tokoh Masyarakat Desa Tani Harapan. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, do'a, penampilan tari, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, kemudian kegiatan

dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Tani Harapan dan dilanjutkan ke sesi berikutnya yaitu kegiatan pelatihan.



Gambar 2: Acara Pembukaan Penyampaian Sambutan-Sambutan

Pelatihan ini berbentuk pemberian materi dan bimbingan dari instruktur pelatihan yang kemudian dapat dipraktikkan langsung oleh peserta pelatihan dengan membuat satu busana yang nantinya akan dipamerkan sebagai hasil dari kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan dipandu oleh 2 orang instruktur dari PT Roda Seni Antaqha yaitu Ibu Emelda Andayani, SE dan Ibu Selpi, dengan membawakan 10 unit kompetensi yang diajarkan selama 6 hari kegiatan pelatihan. Berikut adalah 10 unit kompetensi yang diajarkan saat pelatihan :

1. Melaksanakan Prosedur K3
2. Memelihara Alat Jahit
3. Mengukur Tubuh Sesuai Desain
4. Membuat Pola Sesuai Style & Spesifikasi Secara Manual
5. Menyelesaikan Busana Dengan Jahitan Tangan
6. Menjahit Dengan Mesin
7. Melakukan Pengepresan
8. Melakukan Penyelesaian Akhir Busana (*Finishing*)
9. Membuat Hiasan Pada Busana
10. Mengawasi Mutu Pekerjaan di Lingkungan Busana

Peserta merespon dengan sangat baik dan berpartisipasi aktif dalam

kegiatan pelatihan. Berdasarkan penilaian hasil karya oleh Ibu Emelda Andayani, SE, peserta berhasil memahami materi dengan baik dan mempraktikkannya sesuai dengan kemampuan yang telah mereka miliki, mencakup mengukur tubuh sesuai desain, membuat pola, menyelesaikan busana dengan jahitan tangan, dan membuat hiasan pada busana menggunakan teknik sulam tangan yang juga diajarkan dalam pelatihan, hingga akhirnya peserta bisa menghasilkan sebuah karya busana selama kegiatan pelatihan berlangsung. Dilihat dari karya yang dihasilkan oleh peserta menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dan peningkatkan keterampilan dalam menjahit.



Gambar 3: Peserta Belajar Membuat Hiasan dengan Teknik Sulam Tangan

Peningkatan keterampilan peserta selama pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta sehingga dapat menciptakan SDM yang mandiri untuk meningkatkan perekonomian dan membuka peluang usaha untuk kemaslahatan diri, keluarga, dan juga lingkungan sekitar. Hasil wawancara dengan peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap adanya kegiatan pelatihan. Peserta merasa bahwa pelatihan ini meningkatkan pemahaman serta kemampuan dan dapat mengeluarkan bakat masing-masing peserta untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut di masa depan.

Melihat keaktifan peserta dan penguasaan materi pelatihan menunjukkan peserta sudah dapat mampu memahami unit kompetensi yang diberikan, hal ini memberikan indikasi bahwa penyampaian materi dan bimbingan langsung, memudahkan peserta dalam memahami unit kompetensi yang telah diberikan. Hasil karya dari masing-masing peserta pelatihan kemudian dipamerkan pada acara Hari Ulang Tahun Desa Tani Harapan sebagai bentuk apresiasi kepada kelompok jahit Dasawisna Dusun Harapan Sejahtera yang telah mengikuti pelatihan hingga selesai dan agar hasil karya mereka dikenal oleh masyarakat Desa Tani Harapan.



Gambar 4: Hasil Karya Busana dari Peserta Pelatihan

Dengan adanya program PPM melalui pelatihan ini juga berdampak positif pada aspek sosial dan kemandirian ekonomi, sesuai dengan tujuan awal dilaksanakannya kegiatan pelatihan yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat sekitar guna meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta dan instruktur pelatihan, kegiatan ini sangat berkontribusi pada pengembangan komunitas lokal sehingga nantinya peserta dapat membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan membantu perekonomian bagi kelompok jahit. Mereka juga menyebutkan bahwa kegiatan pelatihan

sebagai bentuk dari program pemberdayaan oleh PT TMU ini sangat efektif untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, sehingga nantinya mereka bisa menjadi pelaku usaha sesuai kompetensi yang mereka punya. Adapun saran yang diberikan oleh peserta pelatihan kepada pihak perusahaan yaitu untuk dapat memberikan dukungan fasilitas mesin bordir untuk meningkatkan daya saing dari produk mereka. Harapannya, PT TMU dapat tetap terus bersinergi dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar untuk tetap peduli dengan pengembangan komunitas lokal, melalui program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dengan pemberian pelatihan dan memberikan fasilitas pendukung agar mendapatkan hasil yang optimal, serta terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mendukung peningkatan ekonomi yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Program PPM oleh PT TMU melalui Pelatihan Membuat Pola Jahitan terlaksana dengan lancar dan berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari karya yang dihasilkan peserta selama berjalannya kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menjahit pada Kelompok Jahit Dasawisma Dusun Harapan Sejahtera Desa Tani Harapan guna mendukung kemandirian ekonomi masyarakat. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada instruktur dan Kelompok Jahit Dasawisma yang menjadi peserta pada kegiatan pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa mereka sangat senang dan terbantu dengan adanya program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui pelatihan ini. Peserta pelatihan

menyatakan bahwa mereka mendapatkan ilmu baru terkait teknik menjahit yang memberikan peluang usaha yang besar bagi peserta ke depannya. PT TMU selaku penyelenggara program juga menyampaikan bahwa PT TMU akan senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan nilai tambah bagi seluruh masyarakat sekitar dengan menghadirkan berbagai inisiasi program PPM yang berkelanjutan, salah satunya melalui program pelatihan menjahit ini. Diharapkan program pelatihan ini menjadi program yang berkelanjutan agar dapat terus mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang tidak hanya memberi bantuan tetapi juga menghadirkan program pelatihan lain yang dapat melibatkan partisipasi aktif masyarakat sehingga dapat memberikan ilmu pengetahuan baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat yang telah mendukung kelancaran kegiatan, yaitu Pemerintah Desa Tani Harapan, PT Roda Seni Antaqha sebagai instruktur pelatihan, dan tentunya kepada Kelompok Jahit Dasawisma yang telah menyelesaikan kegiatan pelatihan dengan baik. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada PT Trisensa Mineral Utama sebagai penyelenggara program pelatihan dan memfasilitasi kegiatan ini sebagai salah satu upaya meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Khairunnisa, K., Faturrohman, N., & Siregar, H. (2023).

- Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 22-31.
<https://doi.org/10.37411/jjce.v4i1.2336>
- Hutubessy, J. I. B., Witi, F. L., Apelabi, G. O., & Fowo, K. Y. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH KAKAO YANG BERNILAI EKONOMIS DI DESA SANGGARHORHO. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 280-286.
<https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i3.4721>
- Iqbal, A. (2021). Analisis Peran Corporate Social Responsibility terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Industri Ritel. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 22-36.
<https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.29046>
- Hayati, B. N. (2021). Dinamika Program Pengembangan Masyarakat Di Area Perusahaan (Studi Kasus: Kelompok Batik Di Kecamatan Kerek, Tuban). *KOMUNITAS*, 12(2), 132-143.
<https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i2.4192>
- Destrity, N. A., Wardasari, N., Rakhmawati, F. Y., & Alfira, N. (2024). Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Kemampuan Mengekspresikan Gagasan sebagai Aktualisasi Diri Siswa SMA di Kota Malang. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 43-53.
<https://doi.org/10.37802/society.v5i1.752>
- Sitepu, R., Nainggolan, R., Dewi, L., Siahaan, S. C., & Soetedja, V. (2023). Pemberdayaan Kelompok Keluarga Berdaya (KKB) Melalui Pelatihan Menjahit, Craft untuk mempersiapkan Entrepreneur Pemula Di Perumahan Griya Candramas Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.
<https://doi.org/10.37715/leecom.v5i2.3700>
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Peran Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Ppm) Dalam Inovasi Tanaman Coklat Pada Kelompok Tani Di Desa Mopusi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).
<https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4139>
- Ritonga, M., Ridhaningsih, F., & Febriyanti, H. F. (2023). Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Mileneal Melalui Pelatihan Membuat Aneka Jajanan Sehat Kekinian Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga PKK Kelurahan Kubu Gadang. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(3), 15-20.
<https://doi.org/10.24036/sb.05110>
- Gustiawati, S., Fawait, F., & Sugiri, B. (2019). Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Wisata Pertanian Berbasis Kecakapan Hidup Dan

- Pendidikan Kewirausahaan Di Dusun Babakan Saikhwan Desa Cibitung Tengah. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 182-189. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i2.327>
- Halil, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 99-112. <https://doi.org/10.47766/ibrah.v1i2.1024>
- Rasmuin, R. (2022). Upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat di masa pandemi Covid-19 melalui program KKM UIN Mengabdi. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 103-109. <https://doi.org/10.37802/society.v2i2.184>
- Indrasari, L. D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Limbah Besi dalam pembuatan Produk " Circle Hanger" sebagai Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Industri Kreatif yang Berdaya Saing. *SOCIETY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.37802/society.v1i1.88>